

ABSTRAK

Studi ini bermaksud mencermati proses *agenda setting* dalam sebuah kebijakan publik yaitu kebijakan rehabilitasi jalan dan jembatan di Kabupaten Brebes tahun 2012-2017. Secara lebih khusus, penelitian ini akan diarahkan untuk mengetahui bagaimana proses penyembunyian kepentingan dalam *agenda setting* yang dilakukan oleh aktor demi terbukanya *policy windows*. Teori *agenda setting* John W. Kingdon digunakan oleh peneliti untuk melihat adanya gejala penyembunyian kepentingan dalam *agenda setting*.

Hal tersebut dilakukan dengan menjelaskan pertemuan antara tiga arus, yaitu arus masalah (*problem stream*), arus kebijakan (*policy stream*) dan arus politik (*political stream*) dalam *agenda setting* sebagai bentuk terciptanya peluang untuk membuka *policy windows*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi dan penelusuran data-data sekunder yang didapatkan melalui dokumen-dokumen pemerintah Kabupaten Brebes, buku-buku maupun artikel dari berbagai surat kabar.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah ketrampilan Bu Idza dalam berpolitik dan berbisnis terlihat dari sifat *policy entrepreneurs* yang melekat pada dirinya. Hal ini tentunya dapat menjadi keuntungan bagi masyarakat maupun diri sendiri dalam proses *agenda setting*. Disatu sisi terbukanya *policy windows* di pengaruhi oleh kuatnya arus kebijakan yang di pengaruhi oleh dukungan ide dari *policy entrepreneurs* serta di dorong oleh proses politik di belakangnya.

Kata kunci: Penyembunyian kepentingan, *Policy Entrepreneurs*, *multiple streams*, *policy window*

ABSTRACT

This study intends to examine the agenda setting process in a public policy that is the rehabilitation of roads and bridges in Brebes regency of 2012-2017. More specifically, this research will be directed to find out how the process of concealment of interest in the agenda setting done by the actor for the opening of windows policy. Set theory agenda theory John W. Kingdon used by researchers to see the existence of symptoms of concealment of interest in the agenda setting.

This is done by explaining the meeting between the three currents, namely the flow of problems (problem streams), the flow of policy (policy streams) and the flow of politics (political stream) in the agenda setting as a form of creation of opportunities to open policy windows. The method of research used is qualitative method. Data were collected using interview techniques, observation and tracing of secondary data obtained through the Brebes District government documents, books and articles from various newspapers.

The data have been collected and then analyzed through the data reduction phase, data presentation and conclusion. The result of this research is the skill of Bu Idza in politic and business seen from the nature of policy entrepreneurs attached to him. This can certainly be an advantage for the community as well as yourself in the agenda setting process. On the one hand, the opening of windows policy is influenced by the strong flow of policies influenced by the support of the idea of entrepreneurs policy and driven by the political process behind it.

Keywords: Interest hiding, Policy Entrepreneurs, multiple streams, policy window